

**PERILAKU IBU WALI YATIM DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA REMAJA YATIM DI KABUPATEN BANTUL**

**RAHMAT WAHAB- 25010115130187  
2022-SKRIPSI**

Bimbingan dari orang tua remaja diperlukan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. Budaya patriarki di Indonesia menyebabkan perbedaan peran ayah dan ibu. Seorang ibu wali yatim memikul beban ganda baik sebagai pencari nafkah maupun sebagai ibu biasa bagi anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perilaku ibu dari remaja yatim piatu dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remajanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Tujuh puluh tujuh responden dipilih dan diwawancarai masing-masing dari Himmatu Srandakan, Bambanglipuro, Kretek, dan Sanden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh sampel memiliki perilaku yang baik (57,1%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku ibu adalah pendidikan (0,001), pengetahuan (0,001), sikap (0,001), norma dan budaya setempat (0,002), dan dukungan lingkungan sekitar (0,001). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur (0,432) ketersediaan fasilitas kesehatan (0,662), dan dukungan tenaga kesehatan (0,081).

Kata kunci : Remaja, Ibu, Anak Yatim, Pendidikan kesehatan reproduksi